

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional**

Setelah proses penelitian berlangsung terdapat pemfokusan masalah disekitar keterampilan bermain dalam pembelajaran permainan futsal. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain dalam permainan futsal di SDN Sukamaju melalui penerapan pendekatan taktis.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai permasalahan dapat terpecahkan atau mendapat hasil. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dikelas atau lapangan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukamaju, pada semester Ganjil, tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini khususnya dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK).

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas V SDN Sukamaju, Desa Sukamaju, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar yang berjumlah 29 siswa, yang diantaranya 14 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam PTK ada 3 variabel yang akan dikaji yaitu variabel input, variabel proses, variabel output.

1. Variabel input dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukamaju.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan taktis.
3. Variabel output dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan bermain dalam permainan futsal.

#### **E. Faktor yang Diteliti**

Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini ingin mengamati beberapa faktor. Faktor yang akan di amati yaitu :

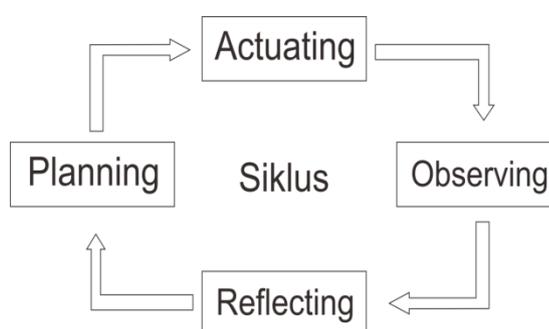
1. Faktor siswa, kurangnya antusias karena disebabkan proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa kelas V SDN Sukamaju dalam proses pembelajaran permainan futsal.
2. Faktor pembelajaran, dengan melihat kemampuan siswa kelas V SDN Sukamaju, dalam pembelajaran permainan futsal dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis, maka siswa tersebut akan mengalami perubahan terencana, terbimbing, dan terarah sesuai dengan pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan permainan futsal.
3. Faktor guru, melihat guru di sekolah SDN Sukamaju yang dalam proses mengajarnya kurang sesuai dengan pembelajaran yang semestinya berlangsung. Serta kurangnya kreatifitas dalam mengajar dari guru PJOK di sekolah SDN Sukamaju sehingga antusias dan minat belajar siswa berkurang.

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

##### **1. Prosedur Penelitian**

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka akan mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Seperti yang dikatakan oleh Kurt Lewin (Zainal Aqib, 2006: 21) menyatakan bahwa dalam satu

siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan (*Planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dimana dalam setiap siklusnya meliputi perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Tindakan penelitian tersebut dengan jelas digambarkan oleh Lewin (Mansur Muhlisch, 2009:43) sebagai berikut:



**Gambar 3.1.**  
**Gambar Penelitian Tindakan Kelas**  
**Lewin (2011, hlm.42)**

Adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut :

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan tahapan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau tindakan sebagai pedoman untuk melakukan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya membuat skenario pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan di lapangan. Membuat lembar pengamatan untuk siswa dan pendamping mulai dari tahap pendahuluan sampai penutup. Setiap bagian demi bagian kita observasi, agar kita mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dan guru.

3) Mempersiapkan instrumen, instrumen ini digunakan untuk merekam dan menganalisis data selama proses penelitian berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan menggambarkan deskripsi tindakan yang akan diterapkan, skenario kerja tindakan perbaikan serta prosedur tindakan. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu perlu ditentukan apa, kapan, dimana, dan bagaimana melaksanakannya. Semua rencana tindakan yang telah ditetapkan dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya. Tahap pelaksanaan tindakan mencakup pula tahap-tahap yang lain, jadi pada saat yang bersamaan dilakukan pula tahap observasi, interpretasi, dan refleksi.

c. Tahap Pengamatan (*observing*)

Selama proses pembelajaran, peneliti dibantu mitra peneliti dalam mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan fokus penelitian.

d. Tahap Analisis atau Tahap Refleksi (*reflections*)

Peneliti melakukan analisis refleksi pembelajaran. Untuk itu diperlukan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang hal apa saja yang ditemukan di lapangan, mengkaji satuan pembelajaran dan mengkaji hasil kegiatan guru dan siswa. Dari hasil tersebut maka dijadikan rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau perencanaan siklus selanjutnya bila hasil kegiatan siklus yang telah dilakukan kurang memuaskan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Kesemua tahapan itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik kemampuan siswa dalam keterampilan bermain permainan futsal melalui penerapan model pembelajaran pendekatan taktis.

Atas dasar itulah maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tindakan yaitu :

- a. Pengamatan (*observing*) yaitu guru sekaligus peneliti mengamati keterampilan bermain dalam proses pembelajaran permainan futsal siswa kelas V SDN Sukamaju. Ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi serta kendala pada saat mempelajari keterampilan bermain dalam permainan futsal serta pemahaman dan kemampuan awalnya.
- b. Menetapkan skenario pembelajaran dalam rancangan penelitian, yaitu peneliti membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *pendekatan taktis* sebagai upaya meningkatkan keterampilan bermain siswa dalam permainan futsal.
- c. Menerapkan skenario pembelajaran, yaitu peneliti dan guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- d. *Refleksi*, maksudnya adalah peneliti dan guru menganalisis hasil yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan serta perubahan perilaku siswa dalam proses belajarnya untuk dapat menguasai keterampilan bermain dalam permainan futsal.

## 2. Rencana Tindakan

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) di SDN Sukamaju untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya sebagai berikut :

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis terhadap keterampilan bermain siswa dalam permainan futsal.
- 2) Membuat lembar observasi yaitu:
  - a) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.

- b) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone atau camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
- 3) Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis terhadap keterampilan bermain dalam permainan futsal.
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru yang terjun langsung di lapangan untuk melaksanakan proses pembelajaran permainan futsal dan memberikan beberapa contoh melakukan gerakan dasar permainan futsal pada tahap observasi awal. Untuk siklus selanjutnya baru memulai dengan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu :

- 1) Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis pada pembelajaran permainan futsal.
- 2) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang diteliti. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- 3) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun rencana kegiatan dalam setiap siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut :

### **Siklus I**

#### **Skenario tindakan pembelajaran**

**a. Tindakan I aktivitas pembelajaran mengumpan dan menahan bola**

Fokus Pembelajaran : Aktivitas mengumpan berhadapan dengan dinding sebanyak 10 kali, kemudian mengumpan berhadapan dengan teman.

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan memiliki kemampuan mengumpan dan menahan yang baik.

Media dan alat yang di gunakan : Lapangan, cones, bola

- Kriteria bola : Bola
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60-62 cm
- Berat bola : 0,4 kg – 0,44 kg
- Lambungan bola : 55 - 56 cm untuk pantulan pertama
- Bahan bola : Kulit atau bahan yang cocok lainnya yang tidak membahayakan

**1. Pendahuluan**

- a. Memeriksa kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Menertibkan siswa dengan berbaris
- c. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa.
- e. Apersepsi
  - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
  - Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan pemanasan statis dan dinamis dan pergerakan tanpa bola. Caranya adalah dengan membentuk 2 sampai 4 kelompok kecil yang saling berhadapan, ketika

guru memberikan aba-aba siswa langsung melakukan gerak dasar mengumpan dan menahan berpasangan.

**Tabel 3.1**  
**Program Penelitian Siklus I tindakan I**

**2. Kegiatan inti**

<b>Rencana</b>	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	<b>Formasi</b>
Melakukan gerak dasar mengumpan bola berpasangan dengan teman.	Guru menjelaskan cara bermain dan memberi contoh.	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Masing masing kelompok terbagi dalam 4-5 orang. Siswa melakukan mengumpan sebanyak 10 kali sentuhan secara bergantian.	
Melakukan gerakan dasar mengumpan bola ke	Guru menjelaskan cara melakukan	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	

dinding sebanyak 10 kali sentuhan secara bergantian.	mengumpan ke dinding.	masing masing kelompok sama rata dan banyak. Siswa melakukan intruksi guru.	
------------------------------------------------------	-----------------------	-----------------------------------------------------------------------------	--

### 3. Penutup

- Guru dan siswa melakukan relaksasi.
- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

### 4. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus 1 tindakan 1.

### 5. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil siklus 1 tindakan 1 oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal, serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa mengikuti intruksi dari guru, waktu yang diberikan dalam pembelajaran masih kurang untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar mengumpan dan menahan bola siswa masih kesulitan dan terburu buru dalam melakukan tendangan. Namun ada beberapa siswa yang sudah bisa melakukan gerak dasar mengumpan dan menahan bola meskipun gerakannya belum sempurna. Selanjutnya peneliti menentukan tindakan di siklus 1 tindakan 2.

Siklus I tindakan II :

## 1. Perencanaan

Tugas gerakanya adalah melakukan pemanasan dan beragam permainan sebelum ke inti pembahasan. Inti pembahasannya adalah melakukan gerakan mengumpan dan menahan bola dengan permainan kucing bola tanpa menggunakan bola.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### Siklus I

#### Skenario tindakan pembelajaran

#### **b. Tindakan II aktivitas pembelajaran gerakan mengumpan dan menahan bola dengan variasi permainan**

Fokus Pembelajaran : Aktivitas mengumpan dan menahan bola ke teman yang didepan atau di sebelahnya dengan formasi melingkar seperti roda pedati dan terdapat penjaga ditengahnya.

Tujuan pembelajaran: Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan memiliki gerakan mengumpan dan menahan bola dengan baik.

Media dan alat yang di gunakan : Lapangan, cones, bola

- Kriteria bola : Bola
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60-62 cm
- Berat bola : 0,4 kg – 0,44 kg
- Lambungan bola : 55 - 56 cm untuk pantulan pertama
- Bahan bola : Kulit atau bahan yang cocok lainnya yang tidak membahayakan

## 1. Pendahuluan

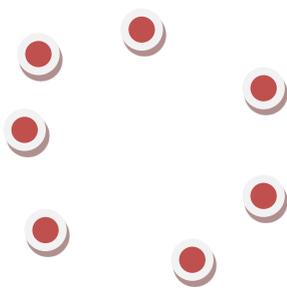
- a. Memeriksa kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Menertibkan siswa dengan berbaris
- c. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa.
- e. Apersepsi
  - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
  - Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan pemanasan statis dan dinamis dan pergerakan tanpa bola. Caranya adalah dengan membentuk 2 sampai 4 kelompok kecil yang saling berhadapan, ketika guru memberikan aba aba siswa langsung melakukan gerakan mengumpan dan menahan bola.

**Tabel 3.2**

### **Program Penelitian Siklus I tindakan II**

## 2. Kegiatan inti

<b>Rencana</b>	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	<b>Formasi</b>
----------------	-------------	--------------	----------------

Melakukan gerak dasar menendang ke berbagai arah yaitu ke depan dan ke samping dengan posisi melingkar dan dihadap oleh kucing yang berusaha mendapatkan bola	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Masing masing kelompok terbagi dalam 4-5 orang. Siswa membentuk lingkaran dan melakukan sesuai intruksi yang telah diberikan.	
Melakukan gerak dasar menendang ke berbagai arah yaitu ke depan dan ke samping dengan posisi melingkar, kemudian siswa melakukan dengan dua sentuhan	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok masing masing kelompok sama rata dan banyak. siswa melakukan umpan , bola pertama menahan dan keduanya mengumpan ke pemain lain.	

### 3. Penutup

- Guru dan siswa melakukan relaksasi.
- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

#### **4. Observasi**

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus 1 tindakan 2.

#### **5. Refleksi**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil siklus 1 tindakan 2 oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal, serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa mengikuti intruksi dari guru, waktu yang diberikan dalam pembelajaran siswa masih belum bisa meningkatkan keterampilan gerak dasar mengumpan dan menahan bola siswa masih kesulitan dan terburu buru dalam melakukan tendangan. Namun ada sebagian siswa yang keterampilannya meningkat, tetapi dalam menguasai bola siswa masih terburu buru sehingga bola mudah tidak terkontrol. Selanjutnya peneliti menentukan tindakan berikutnya di siklus 2 tindakan 1. Selanjutnya peneliti menentukan tindakan 1 di siklus 2 tindakan 1

Siklus II tindakan I :

##### **1. Perencanaan**

Tugas geraknya adalah melakukan pemanasan dan beragam permainan sebelum ke inti pembahasan. Inti pembahasannya adalah melakukan gerakan menggiring bola dengan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis.

##### **2. Pelaksanaan Tindakan**

#### **Siklus II**

##### **Skenario tindakan pembelajaran**

##### **c. Tindakan I aktivitas pembelajaran menggiring bola**

Fokus Pembelajaran : Aktivitas menggiring bola mengarah ke target (cones) yang berada didepannya, dengan formasi siswa berbaris lurus dengan target. Pemain yang paling depan memulai menggiring bergantian hingga orang terakhir.

Tujuan pembelajaran : Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan memiliki gerakan menggiring bola yang baik.

Media dan alat yang di gunakan : Lapangan, cones, bola.

- Kriteria bola : Bola
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60-62 cm
- Berat bola : 0,4 kg – 0,44 kg
- Lambungan bola : 55 - 56 cm untuk pantulan pertama
- Bahan bola : Kulit atau bahan yang cocok lainnya yang tidak membahayakan

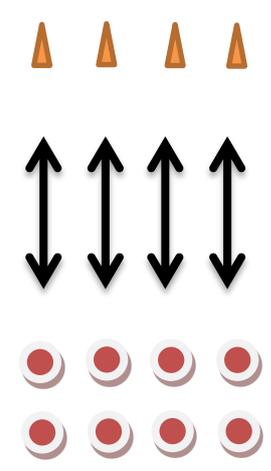
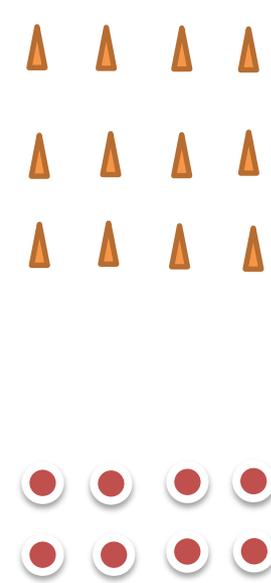
## 1. Pendahuluan

- a. Memeriksa kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Menertibkan siswa dengan berbaris
- c. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa.
- e. Apersepsi
  - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
  - Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan pemanasan statis dan dinamis dan permainan kucing sentuh. Caranya adalah dengan siswa melakukan jogging membentuk lingkaran dan siswa yang menjadi kucing berada di tengah lingkaran dan harus menyentuh temannya

menggunakan bola dengan cara melemparkan bola ke target, yaitu ke daerah kaki, dan orang yang terkena kucing menjadi kucing di tengah.

**Tabel 3.3**  
**Program Penelitian Siklus II tindakan I**

**2. Kegiatan inti**

<b>Rencana</b>	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	<b>Formasi</b>
Melakukan gerakan menggiring bola lurus ke target target.	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa berbaris terbagi dalam 4 kelompok. Siswa yang paling depan memulai permainan dengan cara menggiring bola ke arah target (cones).	
Melakukan gerakan menggiring bola dengan arah zig-zag	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing masing kelompok sama rata dan banyak. siswa berbaris lurus dan melakukan gerakan menggiring bola bergantian.	

**3. Penutup**

- Guru dan siswa melakukan relaksasi.
- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

#### 4. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus 2.

#### 5. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil siklus 2 tindakan 1 oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal, serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa mengikuti intruksi dari guru, waktu yang diberikan dalam pembelajaran siswa cukup menguasai gerak dasar futsal, siswa siswa lebih bisa mengontrol dan tenang dalam melakukan. Namun ada beberapa siswa terburu-buru dalam menguasai bola. Selanjutnya peneliti menentukan tindakan berikutnya di siklus 2 tindakan 2.

Siklus II tindakan II :

##### 1. Perencanaan

Tugas geraknya adalah melakukan pemanasan dan beragam permainan sebelum ke inti pembahasan. Inti pembahasannya adalah melakukan gerakan menggiring dan menembak bola.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### **Siklus II**

#### **Skenario tindakan pembelajaran**

##### **d. Tindakan II aktivitas pembelajaran permainan sepak takraw**

Fokus Pembelajaran : Aktivitas menggiring dan menembak bola ke arah target dan melakukan permainan futsal dengan peraturan sederhana.

Tujuan pembelajaran: Aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan yaitu memiliki keterampilan bermain dalam permainan futsal yang baik.

Media dan alat yang di gunakan : Lapangan, cones, bola.

- Kriteria bola : Bola
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60-62 cm
- Berat bola : 0,4 kg – 0,44 kg
- Lambungan bola : 55 - 56 cm untuk pantulan pertama
- Bahan bola : Kulit atau bahan yang cocok lainnya yang tidak membahayakan

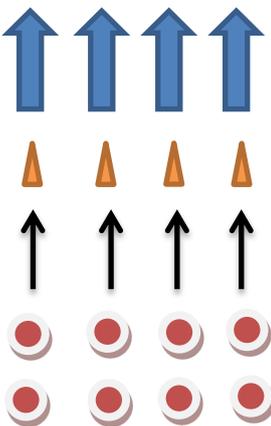
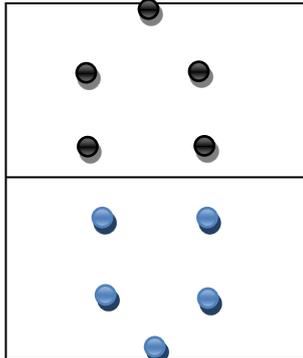
#### **1. Pendahuluan**

- a. Memeriksa kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Menertibkan siswa dengan berbaris
- c. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
- d. Guru memeriksa kehadiran siswa.
  
- e. Apersepsi
  - Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran permainan futsal.
- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan pemanasan statis dan dinamis dan permainan konsentrasi. Cara permainannya yaitu siswa melakukan lari –lari kecil, saat mendengar intruksi yang di berikan oleh guru siswa langsung berlari ke arah yang telah di intruksikan.

**Tabel 3.4**  
**Program Penelitian Siklus II tindakan II.**

**2. Kegiatan inti**

Rencana	Guru	Siswa	Formasi
Melakukan permainan menggiring ke titik yang telah ditentukan lalu melakukan gerakan menembak bola.	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa berbari dan terbagi menjadi 4 kelompok. Siswa melakukan intruksi sesuai rencana yang telah ditentukan	
Melakukan permainan futsal dengan peraturan sederhana.	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah masing – masing kelompok 5 orang. Siswa melakukan permainan futsal dengan peraturan yang disederhanakan.	

**3. Penutup**

- Guru dan siswa melakukan relaksasi.

- Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

#### 4. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi penugasan gerak yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus 2.

#### 5. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil siklus 2 tindakan 2 oleh observer, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan diskusi antara penulis dengan observer, yaitu untuk mengungkapkan hasil temuan selama proses pembelajaran, terutama yang menjadi kendala sehingga hasil tidak maksimal, serta mencari solusi sebagai *alternative* pemecahan masalah untuk mencapai target yang diharapkan. Hasil diskusi yang didapat yaitu siswa mengikuti intruksi dari guru dengan antusias, waktu yang diberikan dalam pembelajaran siswa cukup menguasai gerakan menggiring dan menendang bola dalam permainan futsal.

#### c. Observasi

Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh observer. Objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara beregu.

#### d. Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil pengamatan dan catatan yang ada dijadikan bahan solusi yang tepat untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pertemuan dan pelaksanaan tindakan berikutnya.

e. Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran permainan futsal dengan tujuan meningkatkan keterampilan bermain dengan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis yang dilakukan oleh peneliti sendiri telah menghasilkan beberapa peristiwa atau kejadian dalam pembelajaran dalam bentuk data-data. Berdasarkan data yang terkumpul ini kemudian dilakukan analisis.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”, instrument juga dapat membantu dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil peningkatan keterampilan bermain melalui penerapan model pendekatan taktis.

1. Observasi

Jenis instrument observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu suatu proses observasi langsung yang akan dilakukan dimana observer berada bersama subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini format observasi yang digunakan adalah instrument pengamatan GPAI (*Game Performance Assessment Instrument*).

2. Lembar Observasi Keterampilan Bermain

Menurut Oslin, dkk. dalam Memmert dan Harvey (2008, hlm. 221) mengembangkan GPAI untuk mengukur penampilan bermain yang menunjukkan pemahaman taktis, serta kemampuan pemain untuk memecahkan masalah taktis dengan memilih dan menerapkan keterampilan yang sesuai. Dari pendapat di atas jelas bahwa GPAI dapat di sesuaikan dengan tingkat keterampilan gerak dari materi pelajaran yang diberikan. Guru bebas menentukan tugas gerak mana yang akan diberi penilaian untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran yang akan ditingkatkan. Guru melakukan penilaian tersebut pada saat pembelajaran

berlangsung. Untuk selanjutnya ke dalam bahasa Indonesia menjadi Instrumen Penilaian Penampilan Bermain disingkat IPPB. Tujuannya untuk membantu para guru dalam mengobservasi dan mendata perilaku penampilan sewaktu penampilan berlangsung. Aspek-aspek yang yang diobservasi terutama dalam IPPB termasuk perilaku yang mencerminkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah-masalah taktis permainan dengan jalan mengambil keputusan, melakukan pergerakan tubuh sesuai dengan situasi permainan, melaksanakan jenis keterampilan yang dipilih. Keuntungan dari IPPB adalah sifatnya fleksibel. Guru (pengamat) bisa menentukan sendiri komponen apa saja yang perlu diamati yang disesuaikan dengan apa yang menjadi inti pembelajaran yang diberikan saat itu. Berikut ini adalah beberapa komponen GPAI yang dapat digunakan sebagai bahan penilaian :

**Tabel 3.5**

Sumber: The Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Some Concerns and Solutions for Further Development, Memmert dan Harvey, 2008, hlm. 220)

Komponen	Kriteria Penilaian Penampilan
Keputusan yang diambil ( <i>Decision Making</i> )	Membuat pilihan yang sesuai mengenai apa yang harus dilakukan dengan bola selama permainan.
Melaksanakan keterampilan ( <i>Skill Execution</i> )	Penampilan yang efisien dari kemampuan teknik dasar.
Penyesuaian ( <i>Adjust</i> )	Pergerakan dari pemain, baik dalam menyerang atau bertahan, seperti yang diinginkan pada permainan.
Melindungi ( <i>Cover</i> )	Menyediakan bantuan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola
Memberi dukungan ( <i>Support</i> )	Memposisikan pergerakan bola pada posisi menerima ketika teman memiliki bola.

Menjaga/ menandai ( <i>Guard/ Mark</i> )	Bertahan dari lawan yang mungkin memiliki atau tidak memiliki bola.
LANJUTAN TABEL 3.5	
Perlindungan( <i>Base</i> )	Menyediakan bantuan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola

Dari ketujuh komponen GPAI tersebut, peneliti mengidentifikasi yang akan diaplikasikan kedalam permainan futsal untuk meningkatkan keterampilan bermain, untuk itu peneliti fokus dalam tiga aspek penampilan dan kriteria-kriteria yang harus dilakukan peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan bermain khususnya dalam pembelajaran permainan futsal melalui penerapan model pembelajaran pendekatan taktis, yaitu keputusan yang diambil/ *Decision Marking*, melaksanakan keterampilan/ *Skill Execution* dan memberi dukungan/ *support*, berikut ini gambarnya.

**Tabel 3.6**

Pengamatan Penampilan Bermain

Tanggal : .....		IPPB Futsal	Kelompok : .....
Komponen Penampilan Bermain		Kriteria	
Keputusan yang diambil ( <i>Decision Marking</i> )		Keputusan yang diambil pemain dalam situasi situasi permainan, baik pada saat menyerang maupun bertahan	
Melaksanakan keterampilan ( <i>Skill Execution</i> )		Setelah membuat keputusan, barulah seorang melakukan tindakan dengan memilih jenis keterampilan yang digunakannya	
Memberidukungan ( <i>Support</i> )		Memberi dukungan kepada teman seregunya baik pada saat bertahan	

				maupun menyerang			
LANJUTAN TABEL 3.6							
No.	Nama	Keputusan yang diambil (DM)		Melaksanakan keterampilan (SE)		Memberi dukungan (S)	
		T	TT	E	TE	T	TT
1							
2							
Keterangan : T= Tepat; TT= Tidak Tepat; E= Efisien; TE= Tidak Efisien; Σ= Jumlah							

(Sumber : Pembelajaran Permainan Futsal (Implementasi Pendekatan Taktis) oleh Sucipto, 2015)

Berikut gambaran rumusan perhitungan kualitas penampilan untuk 3 macam aspek yang dinilai :

- 1) Keterlibatan dalam permainan + jumlah keputusan yang tepat/efisien dari 3 komponen
- 2) Standar C = Jumlah mengambil keputusan tepat dibagi (:) jumlah mengambil keputusan yang tidak tepat.
- 3) Standar D = Jumlah keputusan yang efisien dibagi (:) jumlah mengambil keputusan yang tidak efisien.
- 4) Standar E = Jumlah mengambil keputusan tepat dibagi (:) jumlah mengambil keputusan yang tidak tepat.
- 5) Penampilan Bermain =  $\frac{(C+D+E)}{3}$

Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa Video, foto–foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

#### 4. Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak dalam pembelajaran, dan lain-lain dicatat oleh observer yang dicatat dalam catatan lapangan.

**Tabel 3.7**

Format Catatan Data Lapangan

Siklus :

Tindakan :

Waktu :

Tempat :

Permasalahan yang muncul pada waktu observasi tindakan	Alternatif pemecahan Masalah

Observer

Peneliti

## H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus memakai analisis kualitatif dan kuantitatif karena data berupa angka dan berupa kata-kata (narasi) menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, focus masalah, serta tujuan. kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu.

Dalam pengamatan penampilan bermain penulis menentukan dalam satu permainan di beri waktu selama 5 menit dan terdapat 5 kali kesempatan dalam satu kriteria permainan,dalam pelaksanaan penilaian GPAI penulis membagi menjadi dua kelompok yaitu yang pertama kelompok laki-laki dan kedua kelompok perempuan. Permainan yang akan dilakukan oleh siswa kelas V SDN Sukamaju.

**Tabel 3.8**  
**Teknik Analisis Data**

Tanggal : Kelompok :										
No.	Nama	Komponen Penampilan Bermain						SKOR	Skor Total T/E	Nilai %
		DM		SE		S				
		T	TT	E	TE	T	TT			
		5		5		5				
1.	Contoh	III	II	III	II	III	II	9	0.6	60
	Dst									
Jumlah										
Rata-rata										

<p>Keterangan :</p> <p>T = Tepat</p> <p>TT = Tidak Tepat</p> <p>E= Efisien</p> <p>TE = Tidak Efisien</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.5 Contoh Format Penilaian GPAI

Teknik pengolahan data yang digunakan pada nilai keterampilan bermain adalah jumlah siswa yang mendapat skor tertentu di bagi skor maksimal, dikali 100%, sehingga di hasilkan prosentase.

$$\frac{\text{jumlah skor tertentu}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Prosentase skor tertentu}$$

Mencari skor rata-rata  $X = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$  = Skor keseluruhan

N = Jumlah sampel

Untuk instrumen output berkaitan dengan evaluasi pencapaian hasil berdasarkan kriteria yang telah di tentukan. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru SDN Sukamaju yaitu 70%, pada penelitian ini penulis sudah menetapkan prosentase minimal 70% rata-rata kelas untuk pencapaian indikator keberhasilan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis guna untuk meningkatkan keterampilan bermain pada pembelajaran permainan Futsal. Jika rata-rata kelas kurang dari 70%, maka perlu dilaksanakan siklus berikutnya.